

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah proses pembelajaran. Berdasarkan tinjauan di lapangan selama pelaksanaan (Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, dalam proses pembelajaran siswa kurang didorong berperan aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat menarik minat dan antusias siswa serta dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat, sebab dengan suasana belajar yang menyenangkan akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Prestasi belajar siswa merupakan indikasi dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar-mengajar. Dari hasil inilah dapat dilihat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran.

Pembelajaran Menggunakan Peralatan Tangan Dan Listrik pada jurusan Teknik Konstruksi Kayu banyak guru yang mengeluhkan rendahnya kemampuan siswa dalam menerapkan konsep menggunakan peralatan tangan dan listrik. Hal ini terlihat dari banyaknya kesalahan siswa dalam memahami konsep Menggunakan Peralatan Tangan Dan Listrik sehingga mengakibatkan kesalahan-kesalahan dalam mengerjakan soal sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa (skor) baik dalam ulangan harian, ulangan semester, maupun ujian akhir sekolah, padahal dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas biasanya guru memberikan tugas

(pemantapan) secara kontinu berupa latihan soal. Pelaksanaan latihan yang diberikan tidak sepenuhnya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep menggunakan peralatan tangan dan listrik.

Saat sekarang ini sistem pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang menggunakan sistem Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Model pembelajaran yang kurang efektif dan efisien, menyebabkan tidak seimbangnya kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, misalnya pembelajaran yang monoton dari waktu ke waktu, guru yang bersifat otoriter dan kurang bersahabat dengan siswa, sehingga siswa merasa bosan dan kurang minat belajar. Untuk mengatasi hal tersebut maka guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik harus selalu meningkatkan kualitas profesionalismenya yaitu dengan cara memberikan kesempatan belajar kepada siswa dengan melibatkan siswa secara efektif dalam proses pembelajaran. Juga mengupayakan siswa untuk memiliki hubungan yang erat dengan guru, dengan teman-temannya dan juga dengan lingkungan sekitarnya.

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam mengajar di kelas adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa ini diukur selama proses pembelajaran di kelas berlangsung. Ujian semester, tugas dan juga tingkat kehadiran merupakan sebagian cara untuk menentukan nilai dari hasil belajar. Rendahnya hasil belajar dapat dilihat dari nilai rata-rata dengan nilai yang telah disepakati oleh guru dan pihak sekolah melalui rapat dewan guru.

Berdasarkan pengamatan dan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa perolehan nilai untuk mata pelajaran Menggunakan Peralatan Tangan Dan Listrik masih rendah. Hal ini terlihat dari evaluasi perolehan rata-rata nilai mata pelajaran Menggunakan Peralatan Tangan dan Listrik pada kelas XI Program Keahlian

Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam T.P 2010/2011 yang lalu untuk kelas XI memperoleh nilai rata-rata 68,80. Nilai ini masih rendah dan dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ada di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang adalah 70.

Penggunaan strategi *Problem-Based Learning* (PBL) diharapkan dapat memotivasi siswa untuk belajar aktif, memecahkan masalah layaknya seperti orang dewasa dan tentunya akhir dari pembelajaran PBL ini diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penjelasan di atas tentunya menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi *Problem-Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menggunakan Peralatan Tangan dan Listrik pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam T.P 2011/2012”** dengan bantuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berbagai kendala yang berhasil diidentifikasi dari latar belakang di atas yang dihadapi pada pelaksanaan pembelajaran selama ini antara lain :

1. Pembelajaran Menggunakan Peralatan Tangan Dan Listrik masih berjalan seperti biasa dimana guru masih fokus pada materi yang disampaikan tanpa mengaitkan materi pelajaran dengan contoh yang nyata.
2. Metode pembelajaran yang diterapkan guru mata pelajaran masih menggunakan metode ceramah.
3. Keaktifan siswa masih rendah, ini terlihat dari keterlibatan siswa dalam menjawab soal dari guru yang masih kurang. Rendahnya keaktifan siswa ini

dikarenakan guru yang masih kurang dalam pengelolaan kelas sehingga proses pembelajaran di kelas guru lebih terlihat mendominasi.

4. Hasil belajar siswa yang rendah untuk mata pelajaran Menggunakan Peralatan Tangan dan Listrik. Standar Ketuntasan Minimal (SKM) yang disyaratkan oleh pihak SMK Negeri 1 Lubuk Pakam adalah 70. Data yang diperoleh dari hasil observasi ke sekolah, terlihat bahwa nilai rata-rata untuk mata pelajaran Menggunakan Peralatan Tangan Dan Listrik adalah 68.80.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini menerapkan strategi *Problem-Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa
2. Mata pelajaran yang menjadi objek peneliti adalah Menggunakan Peralatan Tangan Dan Listrik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan penerapan strategi *Problem-Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Menggunakan Peralatan Tangan Dan Listrik?
2. Bagaimana tanggapan siswa tentang strategi *Problem-Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menggunakan Peralatan Tangan Dan Listrik?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk memberi arah yang jelas tentang maksud dari penelitian ini dan berdasar pada rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2011/2012 pada mata pelajaran Menggunakan Peralatan Tangan Dan Listrik.
2. Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang *Problem-Based Learning* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2011/2012 pada mata pelajaran Menggunakan Peralatan Tangan Dan Listrik.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, sehingga pembelajaran menggunakan peralatan tangan dan listrik menjadi lebih menyenangkan dan menimbulkan kreatifitas.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi makna bagi peneliti, guru–guru, sekolah sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa :**

- a) Meningkatkan minat siswa dalam memahami Mata Pelajaran Menggunakan Peralatan Tangan Dan Listrik.
- b) Memiliki rasa setia kawan, kerjasama dan tanggung jawab.
- c) Memotivasi siswa untuk lebih mantap dalam belajar Menggunakan Peralatan Tangan Dan Listrik.
- d) Siswa dapat saling berinteraksi dalam kelompok untuk menyampaikan pendapat atau mendiskusikan setiap soal pada Mata Pelajaran Menggunakan Peralatan Tangan Dan Listrik.
- e) Siswa dapat berfikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah melalui pemberian tugas secara berkelompok.
- f) Siswa lebih aktif dan mandiri dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar.

### **2. Bagi Guru :**

- a) Mendorong untuk meningkatkan profesionalisme guru.
- b) Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah.

**3. Bagi Sekolah :**

- a) Bahan masukan bagi sekolah sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- b) Sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan mutu efektifitas dan efisiensi pembelajaran di sekolah.
- c) Meningkatkan kualitas atau mutu sekolah melalui peningkatan prestasi siswa.

